

T	A	T	A
L	O	K	A

JURNAL TATA LOKA; VOLUME 8; NOMOR 3; AGUSUTUS 2006
© 2006 BIRO PENERBIT PLANOLOGI UNDIP

**PENGARUH AKSESIBILITAS TERHADAP PERKEMBANGAN WILAYAH
SECARA SPRAWL DI KOTA SEMARANG**
(STUDI KASUS : KECAMATAN BANYUMANIK DAN PEDURUNGAN)

Oleh :

Okto Risdianto Manullang

*Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro
(email : okto_manullang@yahoo.com)*

Abstrak : *Aksesibilitas adalah konsep yang menghubungkan system pengaturan tata guna lahan secara geografis dengan system jaringan transportasi yang menghubungkannya. Salah satu dimensi aksesibilitas perkotaan yang penting adalah hubungan yang terbentuk antara perumahan dan lokasi tempat kerja melalui penyediaan jaringan jalan yang ada.*

Perkembangan jaringan jalan serta peningkatan kondisi ekonomi masyarakat dan tingginya persaingan untuk menguasai lahan di pusat kota mengakibatkan perpindahan penduduk ke kawasan pinggiran kota. Hal ini juga terjadi di kota Semarang, perkembangan wilayah perkotaannya cenderung mengarah ke wilayah pinggiran. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan wilayah perkotaan tidak bisa terlepas dari kemudahan untuk mencapai suatu tempat (aksesibilitas). Aksesibilitas tersebut terdiri dari prasarana (system jaringan jalan) yang ada beserta ketersediaan sarana untuk melakukan pergerakannya (angkutan pribadi maupun angkutan umum).

Oleh karena itu, penulisan ini bertujuan untuk melakukan kajian terhadap salah satu dimensi aksesibilitas perkotaan yang penting, yaitu berupa pemetaan permintaan pergerakan penduduk ke tempat kerja serta pengaruhnya terhadap perkembangan wilayah secara sprawl di Kota Semarang (Studi Kasus : Kecamatan Banyumanik dan Pedurungan)

Key Word : Aksesibilitas, Urban Sprawl.